

Analisis Dampak Tukang Sayur Keliling Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Sebaung Kecamatan Gending

Faiqotul Karimah

Universitas Nurul Jadid

Nadila Syalsadila

Universitas Nurul Jadid

Alviana Novita Sari

Universitas Nurul Jadid

Alamat: Jl.PP Nurul Jadid, Dusun Tj. Lor, Karanganyar,
Kec, Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur 67291

Korespondensi penulis: Faiqotulkarimah02@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the impact of vegetable vendors on the income of market traders who have experienced a decline in income in markets in the Gending sub-district, Probolinggo district. This research was conducted from October to November 2023. The research location was determined proportionally (intentionally). This research used descriptive research with a qualitative approach. This descriptive research takes an analytical study of the impact of mobile vegetable sellers on the income of traders in markets in Gending sub-district. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. As mobile greengrocers, they select and obtain vegetables to be sold based on freshness quality, and local customer references include working with local farmers to ensure quality supplies or direct supplies to the Probolinggo market center. To determine the price of vegetables, greengrocers consider supply costs, operations and reasonable profits. Mobile vegetable sellers also pay attention to local market prices to remain competitive. Mobile vegetable vendors use appropriate storage and packaging methods and ensure that the vehicles used are equipped with safe facilities to maintain the freshness of vegetables during the journey.*

Keywords: *mobile vegetable seller, income, market*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak tukang sayur terhadap pendapatan pedagang dipasar yang mengalami penurunan pendapatan dipasar sebaung kecamatan gending kabupaten probolinggo. Penelitian ini dilakukan dari bulan oktober sampai dengan november 2023. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara porpositive (sengaja) Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini mengambil studi analisis dampak tukang sayur keliling terhadap pendapatan pedagang dipasar sebaung kecamatan gending. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara,observasi,dan dokumentasi. ditukang sayur keliling mereka memilih dan memperoleh sayuran yang akan dijual berdasarkan kualitas kesegaran,dan referensi pelanggan setempat ada yang bekerja sama petani local untuk memastikan pasokan berkualitas atau langsung pasokan ke pusat pasar probolinggo. Untuk menentukan harga sayuran tukang sayur mempertimbangkan biaya pasokan,operasional dan keuntungan yang wajar. Tukang sayur keliling juga memperhatikan harga pasar lokal untuk tetap bersaing. Tukang sayur keliling menggunakan metode penyimpanan dan pengemasan yang tepat serta memastikan kendaraan yang digunakan dilengkapi dengan fasilitas yang aman untuk menjaga kesegaran sayuran selama perjalanan.

Kata kunci: tukang sayur keliling, pendapatan, pasar

LATAR BELAKANG

Masyarakat selalu melakukan aktivitas yang memenuhi kebutuhannya. Masyarakat lokal sehari-hari melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi segala macam kebutuhan. Oleh karena itu, seseorang selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak pernah ada habisnya. Kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan kekuatannya: kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Sebagai kebutuhan dasar manusia, pola makan yang sehat sangatlah penting karena dapat mempengaruhi tubuh dan kesehatan Anda. Buku "Makan Sehat, Lebih dari Sekadar Makan untuk Mengisi Perut" memuat informasi tentang berbagai makanan yang dapat memperkaya pola makan sehari-hari.

Manusia mencari nafkah dengan cara jual beli, dan pada zaman dahulu manusia memperoleh barang melalui barter berupa barang-barang berharga yang dimilikinya. Jika kedua mitra pertukaran tidak sepakat mengenai nilai tukar, sistem pertukaran lambat laun mengalami masalah. Adanya permasalahan ini akhirnya mendorong masyarakat untuk berinovasi menciptakan uang komoditas, atau uang untuk barang. Seiring berkembangnya zaman, banyak masyarakat yang mengetahui tentang pasar tradisional. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat selalu pergi ke pasar tradisional untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan pangannya. Pasar tradisional menyediakan hampir semua kebutuhan masyarakat, termasuk sayuran, buah-buahan, rempah-rempah, dan perlengkapan rumah tangga.

Berdasarkan pernyataan tersebut, lokasi pasar tradisional memperhatikan unsur lokasi yang strategis. Masyarakat mengetahui bahwa pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan pedagang untuk berdagang. Arti pasar sendiri diartikan sebagai tempat dan proses jual beli kebutuhan sehari-hari seperti sandang (baju dan sandal) dan makanan (sayuran dan buah-buahan), dan disebut dengan pasar tradisional.

Menurut Santoso, 2017 pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pengertian pasar dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual.

Menurut ilmu ekonomi, pasar adalah suatu tempat atau proses transaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) suatu barang atau jasa tertentu, yang pada akhirnya menentukan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.

Di dunia modern saat ini, gaya hidup masyarakat telah berubah secara signifikan, dan segala sesuatu mulai dari pakaian, makanan, hingga peralatan dapur kini tersedia secara online. Karena masyarakat sibuk dengan pekerjaan dan tidak mempunyai waktu luang untuk pergi ke pasar, para pedagang menyediakan produk untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan menjual sayur-sayuran. Kehadiran pedagang sayur keliling semakin memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penjual sayur keliling kini bisa menanggapi permintaan warga sekitar.

Pedagang Sayur Keliling (*Vegetable merchant circle*) adalah salah satu usaha yang merupakan suatu kegiatan Perdagangan eceran dan melaksanakan pemberian jasa. Pedagang Sayur Keliling merupakan salah satu pekerjaan yang penting dalam mengurangi pengangguran. Pedagang Sayur Keliling sering dihubungkan dengan proses urbanisasi, masalah dan kebijakan kesempatan kerja, serta tentang kerangka dan perencanaan kota. Pedagang Sayur Keliling biasanya digambarkan sebagai perujudan pengangguran tersembunyi atau setengah pengangguran. Pertumbuhannya pun semakin besar di kota-kota di dunia ketiga, karena adanya ketidak seimbangan antara lapangan kerja dengan angkatan kerja (Oktaviani, 2014).

Penjual sayur keliling adalah perusahaan yang melakukan kegiatan eceran dan melakukan pengiriman eceran. Pedagang sayur keliling memainkan peran penting dalam mengurangi pengangguran. Penjual sayur keliling yang menggunakan sepeda motor di Desa Gending sering disebut dengan "muriho," namun pada umumnya mereka membeli sayur mayur di pasar pusat kota Probolinggo dan menjualnya kembali dengan cara berkeliling menggunakan sepeda motor yang sudah dimodifikasi, sehingga modalnya terbatas. seorang pengusaha. Perlengkapan tambahan Keranjang sayur. Letaknya di bagian belakang sepeda.

Dalam era modern seperti ini seseorang sangatlah mudah untuk berbelanja atau memenuhi kebutuhannya tersebut dengan cara belanja berbagai macam media, mulai pasar, supermarket, sampai belanja melalui situs situs media sosial. dengan semakin berkembangnya teknologi sekarang ini, banyak sekali para pemasar menggunakan strategi pemasaran yang sangat menarik untuk para pembeli sehingga mereka tertarik dengan hal tersebut. Melalui promosi – promosi yang menarik hal tersebut dengan sangat mudah mendapatkan konsumen. (tambunan 2001 : 2)

Mesin penjual sayur keliling ini menawarkan banyak manfaat, termasuk menghemat waktu dan energi bagi komunitas berdedikasi dan profesional yang sibuk, serta memudahkan konsumen dalam mencari bahan-bahan.

Meskipun keberadaan pedagang sayur keliling ini menjawab kebutuhan masyarakat setempat, namun pedagang sayur keliling juga memberikan dampak dan dampak yang cukup besar terhadap para pedagang pasar, yakni berkurangnya pendapatan para pedagang pasar. Sejak dimulainya penjualan sayur keliling, pendapatan pedagang pasar terus menurun, dan banyak dari mereka yang tidak puas dengan pendapatannya.

Seorang penjual sayur di Pasar Sebaung berkata, ``Tahun ini, ada penjual sayur keliling di kota yang mengambil produk dengan harga murah dan berkualitas tinggi dan memasarkannya, sehingga situasi pasar saat ini sangat tenang." . Permintaan sayuran yang tidak bisa dijual oleh pedagang. Selada, jengkol, bawang bombay, jamur, dan lain-lain banyak tersedia di pasaran karena jarang dikonsumsi masyarakat. Namun Penjual Sayur Keliling dapat memuaskan segala keinginan konsumen khususnya ibu-ibu muda dengan memesan melalui WhatsApp Penjual Sayur Keliling.

Masyarakat memenuhi kebutuhan sehari –hari sebagian besar berbelanja ditukang sayur keliling,kerena semua kebutuhan pangan semua dipenuhi oleh tukang sayur keliling,yang membuat keadaan pasar semakin sepi dan pendapatannya menurun dan ini memicu banyaknya pedagang sayur dipasar mengeluh dan pendapatannya menurun. (Lulud NW, 2011).

Menurut A.A. Ketut Sri Candrawati (2015), pasar tradisional adalah pasar yang dikelola secara sederhana dalam bentuk fisik tradisional yang menerapkan sistem tawar menawar secara langsung, dan fungsi utamanya ada di desa dan kota. kebutuhan masyarakat. Pedagang tradisional seperti pedagang sayur keliling, sebagai salah satu bentuk sektor informal, masih bertahan dalam persaingan dengan pasar modern yang sedang berkembang. Dengan berkembangnya pasar modern seperti pusat perbelanjaan dan supermarket dengan infrastruktur yang lengkap dan fasilitas yang nyaman, banyak konsumen yang memenuhi kebutuhannya di pasar modern.

KAJIAN TEORITIS

Pedagang sayur keliling

Pedagang Sayur Keliling sering dihubungkan dengan proses urbanisasi, masalah dan kebijakan kesempatan kerja, serta tentang kerangka dan perencanaan kota. Pedagang Sayur Keliling biasanya digambarkan sebagai perujudan pengangguran tersembunyi atau setengah pengangguran. Pertumbuhannya pun semakin besar di kotakota di dunia ketiga, karena adanya ketidak seimbangan antara lapangan kerja dengan angkatan kerja (Oktaviani, 2014).

Tukang sayur keliling adalah pedagang yang produknya berupa berbagai jenis sayuran yang dibawa kerumah-rumah guna memenuhi kebutuhan konsumen (supari, 2016). Tukang sayur keliling juga disebut dengan istilah pasar keliling karena tukang sayur keliling keliling menjajakan barang dagangannya menggunakan sepeda motor dan berpindah pindah dari tempat satu ketempat yang lainnya.dengan adanya tukang sayur keliling Masyarakat setempat lebih semakin mudah berbelanja kebutuhan dapur.

Sebelum adanya tukang sayur keliling Masyarakat selalu berbelanja ke pasar untuk memenuhi kebutuhannya. Pasar adanya temoat dimana Masyarakat bisa berinteraksi antara penjual dan pembeli.

Pedagang yang berjualan dipasar cukup memiliki pendapatan yang cukup lumayan besar dari hasil jualannya.sebab pedagang yang ada dipasar Ketika kulaan barang yang mereka jual mereka langsung ketempat grosir-grosir besar.sehingga pendapatan yang mereka miliki cukup lumayan besar.terkadang ada juga pedagang yang rugi dengan hasil jualannya.

Pendapatan

Sedangkan Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Menurut Sochib (2018 : 47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang di peroleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Ikatan akuntan indonesia (2019 : 22) mengungkapkan dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktifitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti.

Dari penjelasan beberara ahli diatas bahwasanya kesimpulan yang dimaksud dari pendapatan adalah pendapatan meraju pada jumlah uang atau ekonomi yang diterima oleh seseorang,Perusahaan atau intitas lainnya sebagai imbalan dari berbagai aktivitas atau sumber.pendapatan dapat berasal dari pendapatan dari berbagai sumber termasuk pekerjaan, investasi, bisnis atau transfer uang lainnya.

Pasar

Menurut Stanton, et al dalam Wahyudin (2018:11) istilah pasar mengandung pengertian yang beraneka ragam. Ada yang mendefinisikannya sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan terjadinya perpindahan kepemilikan.

Menurut Ikhwan Abidin Asri dalam Ummu Sholihah (2016:29), pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, serta proses penentuan harga. Syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara penjual dan pembeli, baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Ditinjau dari kegiatannya, pasar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

Major dan Tonnous (2020) berpendapat pasar tradisional juga disebut *suaq* dalam Bahasa Arab dan *sacco* dalam istilah Spanyol merupakan pasar berjalan kaki yang dapat diakses publik dengan *arcade* plaza dan banyak toko orang berkumpul berkumpul tempat secara teratur untuk membeli dan menjual barang, bersosialisasi dan berjalan kaki. Area pasar terbagi atas ritel yang berada di jalanan, sedangkan pedagang lainnya berada dibagian dalam dan luar bangunan pasar.

Menurut Sitohang, Marpaung dan Lubis (2020) berpendapat pasar merupakan wadah kegiatan perdagangan yang tidak terlepas dari aktivitas manusia sehari-hari. Pesaratnya perkembangan penduduk maka semakin besar pula permintaan akan keberadaan pasar keduanya dalam kuantitas dan kualitas. Pengertian sederhana pasar adalah tempat dimana transaksi jual beli berada. Transaksi jual beli dilakukan oleh penjual dan pembeli pada tempat waktu tertentu. Unsur utama dalam pengertian pasar yaitu adanya penjual, pembeli, tempat waktu, dan kesepakatan dalam transaksi pasar semacam itu disebut juga pasar tradisional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini mengambil studi analisis dampak tukang sayur keliling terhadap pendapatan pedagang dipasar sebaung kecamatan Gending. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya dan dianggap paling memahami permasalahan yang terjadi. Teknik penganalisisan data menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman (2014) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti menggunakan Teknik informan Purposive sampling dengan pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di pasar sebaung kecamatan gending. Peneliti menemukan kasus tentang pendapatan dipasar sebaung yang semakin menurun dengan adanya pedagang sayur keliling.

Pasar sebaung umumnya dikenal sebagai pasar perbelanjaan tradisional yang melayani kebutuhan masyarakat desa sebaung dan sekitarnya. Pasar sebaung terletak di lokasi yang sangat strategis di ujung jalan utama, dan arealnya sangat luas. Penjual sayur mayur di Pasar Sebaung sebagian besar berasal dari masyarakat Sebaung dan sekitarnya. Pengertian pasar secara tradisional adalah suatu pasar dimana penjual dan pembeli bekerjasama secara langsung, sementara atau tetap, dalam bentuk eceran dengan pelayanan terbatas yang fungsinya menawarkan barang atau jasa untuk dijual, oleh karena itu merupakan perpindahan kepemilikan. Dengan kata lain, pasar adalah permintaan agregat pembeli potensial terhadap suatu barang atau jasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pedagang sayur mayur di pasar diketahui memperoleh pendapatan dari penjualan sayur mayur sebesar 1 juta hingga 2 juta per hari. Setelah dengan adanya para pedagang sayur keliling yang datang di kawasan Desa sebaung yang kini sudah sangat modern, pendapatan pedagang yang ada dipasar kini menurun akibat persaingan strategi pemasaran. Terkadang pendapatan pedagang yang ada di pasar sebaung kini setiap harinya hanya memperoleh sebesar Rp.500.0000. dan barang yang dijual juga tidak lumayan banyak terkadang masih ada sisa sayur-sayur yang mereka jual. Sebab mereka pedagang sayur di pasar hanya kulaan secukupnya saja. Tetapi ada hari-hari penting yang mereka kulaan cukup lumayan banyak dan pembeli juga cukup banyak pergi dan beli dipasar ketimbang beli di pedagang sayur keliling seperti hari maulid Nabi, bulan Ramadhan dan hari lebaran. Mereka cukup menyediakan barang dagangannya lumayan banyak dan pendapatannya bisa mencapai 2jt.

Para pedagang sayur keliling menggunakan strategi untuk sukses memasarkan produk dengan menggabungkan sayuran dan rempah-rempah menjadi satu, sehingga tidak perlu khawatir bumbu mana yang akan digunakan. Jika dipadukan dengan sayur mayur yang dibeli akan memudahkan pekerjaan masyarakat. Sebaliknya, pedagang pasar tidak menawarkan paket sayur dan bumbu lengkap seperti yang dijual pedagang sayur keliling.

Menurut Sochib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan.

Aktivitas pasar di Sebaung diadakan setiap hari mulai pukul 06:00 WIB hingga 10:00 WIB. Aktivitas tersibuk terjadi antara pukul 08:00 WIB hingga 09:00 WIB. Ada banyak hal yang terjadi pada saat itu dan orang-orang sedang berbelanja. Pada pukul 10.00 WIB, pasar mulai sepi karena tidak ada lagi pelanggan yang datang berbelanja. Sebaiknya menunggu penjual sayur membeli sayuran mulai jam 10 pagi.

Sayuran mengandung vitamin A, vitamin C, folat, magnesium, potasium, sumber serat, serta bebas lemak dan kolesterol. Sayuran berdaun hijau dan oranye, seperti wortel dan tomat, mengandung lebih banyak provitamin A, atau beta-karoten, dibandingkan sayuran tidak berwarna. Sayuran hijau antara lain bayam, kangkung, daun singkong, daun kacang tanah, daun katuk, dan daun pepaya. Semakin hijau warna daunnya, semakin tinggi kandungan nutrisinya. Sayuran juga dikonsumsi untuk menambah rasa segar pada makanan dan memudahkan menelannya, karena biasanya disajikan dalam bentuk saus. Disarankan agar Anda mengonsumsi campuran beberapa sayuran setiap hari. Jumlah harian yang dianjurkan untuk orang dewasa adalah 150-200 gram (Almatsier, 2004).

Seiring berjalannya waktu, perubahan preferensi pelanggan berdampak signifikan terhadap pedagang pasar. Beberapa pelanggan cenderung mencari lebih banyak variasi dan kualitas dengan kehadiran pedagang sayur keliling. Pedagang pasar terus mengembangkan strategi baru untuk meningkatkan kualitas layanan mereka dan fokus pada keberlanjutan agar dapat bersaing dan tumbuh dengan penjual sayur keliling. Meskipun kehadiran pedagang sayur keliling dapat mempengaruhi persediaan dan penjualan, namun penjual sayur di pasar mampu menyediakan pasokan sayur mayur dan barang-barang lainnya yang diperlukan masyarakat untuk keberlangsungan produknya.

Dari penelitian kita terhadap pedagang sayur keliling pendapatan yang mereka peroleh setiap harinya bisa mencapai 1jt sampai 1,5jt. Penelitian kami menunjukkan bahwa pedagang sayuran keliling memilih dan memperoleh sayuran untuk dijual berdasarkan kesegarannya. Pelanggan lokal mencakup mereka yang bekerja sama dengan petani lokal untuk memastikan pasokan berkualitas tinggi atau mengirimkan langsung ke pusat pasar Probolinggo. Pedagang sayur mempertimbangkan biaya pengiriman, operasional, dan margin

keuntungan yang wajar untuk menentukan harga sayuran. Penjual sayur keliling juga memperhatikan harga pasar lokal agar tetap kompetitif. Penjual sayur keliling menggunakan metode penyimpanan dan pengemasan yang tepat serta memastikan kendaraannya dilengkapi dengan peralatan yang aman untuk menjamin kesegaran sayuran selama transit. Penjual sayur keliling membangun hubungan dengan pelanggan dengan memberikan layanan yang ramah, menanggapi permintaan dan umpan balik pelanggan, dan terkadang menawarkan penawaran khusus kepada pelanggan setia.

Strategi penjual sayur keliling adalah menawarkan kemasan sayuran campuran yang kreatif dan menyediakan layanan pengiriman yang efisien untuk membedakan bisnis penjual sayur keliling dari para pesaingnya. Cuaca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penjual sayur keliling, sehingga penjual sayur keliling selalu memantau perubahan cuaca.

Banyaknya masyarakat yang berbelanja di tukang sayur keliling membuat keadaan pasar sangat sepi pengunjung, apalagi tukang sayur keliling yang ada di didesa sebaung memberikan ketersediaan pasokan yang sangat lengkap sehingga masyarakat lebih memilih membeli di tukang sayur keliling untuk ketersediaan bahan makanan sehari harinya. dan pelayanan yang diberikan oleh tukang sayur keliling sangat baik dan dapat memesan bahan melalui whatsapp atau televon. pedagang sayur keliling menawarkan harga yang sangat murah dibanding sayuran di pasar sebaung. hal ini juga memicu masyarakat tertarik membeli ke tukang sayur keliling, Harga adalah salah satu aspek penting dalam kegiatan usaha. Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga merupakan salah satu penyebab laku atau tidaknya sayuran yang dijual. Salah dalam menentukan harga akan berakibat fatal terhadap sayuran yang ditawarkan dan berakibat tidak lakunya sayuran dipasar. Tujuan menentukan harga semurah dengan maksud agar sayuran yang ditawarkan laku di pasaran, dengan catatan harga murah tetapi dalam kondisi yang menguntungkan, sayuran yang jual memiliki kualitas yang bagus dan tidak busuk. (Emelya, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, bahwa pendapatan pedagang di pasar sebaung kini semakin menurun dengan adanya pedagang sayur keliling. akibat persaingan strategi pemasaran. Para pedagang sayur keliling menggunakan strategi untuk sukses memasarkan produk dengan menggabungkan sayuran dan rempah-rempah menjadi satu, sehingga tidak perlu khawatir bumbu mana yang akan digunakan.

Strategi penjual sayur keliling adalah menawarkan kemasan sayuran campuran yang kreatif dan menyediakan layanan pengiriman yang efisien untuk membedakan bisnis penjual sayur keliling dari para pesaingnya. Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga merupakan salah satu penyebab laku atau tidaknya sayuran yang dijual. Salah dalam menentukan harga akan berakibat fatal terhadap sayuran yang ditawarkan dan berakibat tidak lakunya sayuran dipasar. Sehingga Masyarakat lebih memilih berbelanja di pedagang sayur keliling.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pedagang sayur keliling sangat berdampak terhadap penurunan pendapat pedagang sayur dipasar hal ini juga ada beberapa factor lainnya yang mempengaruhi pendapatan pedagang dipasar, seperti persaingan pedagang baru yang ada di pasar sebaung. selain itu harga yang ditawarkan pedagang sayur keliling lebih murah dan pengemasan menjadi satu antara bumbu dan bahan masakan sayur yang di kombinasikan menambah nilai untuk tukang sayur keliling yang berada di desa sebaung.

Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, bagi pedagang sayur dipasar sebaung gending disarankan lebih meningkatkan cara strategi penjualan dan menjaga kualitas barang yang mereka pasarkan dan menambah komoditas sayur yang akan mereka jual agar dapat menambah konsumen serta meningkatkan keuntungan yang lebih baik. Kebersihan dagangan sayuran, dan perilaku terhadap konsumen juga sangat penting melayani dengan baik, ramah dan mudah senyum.

Bagi pedagang sayur keliling didesa sebaung kecamatan gending disarankan jika ingin mempertahankan keuntungan yang mereka peroleh sebaiknya mereka lebih banyak lagi menambah variasi-variasi terbaru dan menambah jenis dagangan yang akan mereka jual.

DAFTAR REFERENSI

- Dwi Meidyana Putri, N. M. (2019). *Gambaran Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Kangkung Desa Pemogan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar).
- A.A Ketut Sri Candrawati. (2015). PASAR MODERN DAN PASAR TRADISIONAL DALAM GAYA HIDUP MASYARAKAT. *jurnal penelitian administrasi publik*, 224-231.
- Anggreani Tuturoong, Jullie J. Sondakh, Steven J. Tangkuman. (2021). EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) PRIMAESA SEJAHTERA MANADO. *Jurnal EMBA*, 148-156.
- ARDIANA MARETA. (2021). PENGARUH HARGA DAN KEBERAGAMAN PRODUK TERHADAP MINAT BELI PADA PASAR TRADISIONAL Di KOTA JOMBANG.

- Dewinta Sari, Rikkie Dekas, Teuku Muhammad Haqiqi. (2023). DAMPAKPRODUK, HARGA DAN LOKASI TERHADAPKEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI PASAR TRADISIONAL . *journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1032-1039.
- Milawati Saranani, Mursal Junus. (2023). Analisis Pendapatan dan Kontribusi Usaha Perempuan Pedagang Sayur Keliling di Desa Sendang Mulya Sari. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 4870-4879.
- Ribka Olivia Kawatu,Ventje Ilat,Anneke Wangkar. (2019). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)DINAS PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal EMBA*, 3528 - 3537.
- Ruben Aritonang. (2023). Peran Dinas Perdagangan Dan Perindustrian (DISDAGIN)Terhadap Stabilisas Harga Pasar Tradisional Di Kota Bandung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6981-6987.
- Ruth Cahaya Sembiring, Bambang Hermanto², Farida Yani, Dian Habibie. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBANDINGAN PENDAPATAN PEDAGANG SAYURAN KAKI LIMA DAN PEDAGANG SAYURAN KELILINGDI KECAMATAN LUBUK PAKAM. *Jurnal Agro Nusantara*, 67-76.